

BAB 5

SIMPULAN

Penjelasan dari penelitian yang dilakukan pada *manga Jumyou Wo Kaitote Moratta Ichinen Ni Tsuki, Ichimanen De* terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama membahas dan memaparkan struktur *manga* yang terdapat dalam *manga Jumyou Wo Kaitote Moratta Ichinen Ni Tsuki, Ichimanen De* berdasarkan teori tanda visual *manga*. Dari hasil analisis tanda visual *manga* diketahui *intended audience manga* ini ditujukan untuk pembaca remaja berkisar umur 18-an tahun. Hal ini dapat dilihat dari pengambilan tema yang berkaitan dengan *quarter life crysis* yang sering dialami oleh remaja seumuran itu. Kemudian hal ini juga diperkuat dari sudut pengambilan gambar yang sering diambil dari sudut karakter utama yakni Kusunoki. *Shounen manga* umumnya karakter utama laki-laki. Kemudian dari *visual symbol* dapat dilihat setiap perubahan ekspresi dan emosi dari tokoh Kusunoki yang mewakili rasa sedih, lelah, cemas, marah, depresi, bahagia. Ilustrasinya digambarkan dengan efek visual yang mudah dipahami sehingga pembaca dapat memahami arti dan detail lebih dalam membuat seakan-akan pembaca ikut terbawa dalam cerita. Selanjutnya dari *Symbolism* yang terdapat dalam *manga* dapat diketahui latar dan suasana dalam cerita. Dari hasil analisis diketahui bahwa latar waktu cerita adalah musim panas, *timeline* cerita berjalan dari awal sampai akhir di musim panas. Hal ini dapat dibuktikan dengan *symbolism* yang dijumpai yakni kembang api, tonggeret, festival musim panas. *Manga* ini memiliki *pacing* lambat yakni lebih banyak menceritakan keseharian Kusunoki mengatasi kesedihannya. Banyak panel dibuat dan digambar secara

sinematik dalam menggambarkan latar dan suasana dalam cerita. Terdapat dua macam layout dalam *manga Jumyou Wo Kaitote Moratta Ichinen Ni Tsuki, Ichimanen De* yang pertama yakni *normal layout* atau *layout* yang umumnya digunakan untuk menceritakan dan menunjukkan bahwa kejadian berlangsung dalam *timeline* masa kini dan *flashback layout* yang menunjukkan kejadian berlangsung di masa lalu. Terakhir adalah *endings* yang menunjukkan perkembangan cerita *manga* yang mengungkapkan fakta-fakta baru dalam setiap volumenya.

Selanjutnya penelitian ini menampilkan lima tahapan kesedihan yang dialami oleh individu yang menunjukkan bahwa tidak semua kejadian yang terjadi dalam hidup dapat diterima dengan mudah oleh seseorang. Dalam *manga Jumyou Wo Kaitote Moratta Ichinen Ni Tsuki, Ichimanen De* tokoh Kusunoki digambarkan sebagai seorang yang mengalami peristiwa-peristiwa yang menyakitkan dan membuatnya menderita. Kesedihannya bersumber dari penolakan diri dan ketidak mampuan melakukan penyesuaian diri atau beradaptasi terhadap peristiwa-peristiwa menyedihkan dalam hidupnya. Kondisi Kusunoki yang menyedihkan mempengaruhi hubungan dengan lingkungan sekitar, Kusunoki merasa rendah diri dan malu apabila seorang teman atau kenalannya mengetahui dia miskin, kesusahan dan gagal dalam studinya. Kusunoki memilih sikap menarik diri dari pergaulan membuatnya tambah menderita dengan rasa kesendirian dan tanpa dukungan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan setiap orang dalam menerima kejadian-kejadian yang tidak dikehendaki itu berbeda dan tahapan penderitaan atau kesedihan setiap orang

tidak selalu sama. Tahapan yang dialami Kusunoki secara berurutan meliputi penolakan dan menarik diri, marah, depresi, penawaran dan penerimaan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyangkalan (*denial*) adalah yang paling menonjol dari kelima tahapan yang dialami oleh Kusunoki. Penyangkalan adalah respon paling umum untuk lari dari kenyataan dan merupakan respon dari mekanisme pertahanan diri (*ego*) ketika individu menghadapi situasi yang tidak dikehendaknya baik itu kejadian yang tidak diharapkan, mengecewakan, atau menyedihkan. Penolakan dan menarik diri dari pergaulan memberikan rasa aman yang sifatnya sementara bagi Kusunoki. Kusunoki memilih menghindar dan menyendiri memilih tidak berhubungan dengan orang lain. Dari sini Kusunoki berusaha *move on* dengan berbagai upaya sampai pada penerimaan (*acceptance*) setelah lelah bergelut dengan paitnya kenyataan. Kusunoki mulai merelakan diri menerima penderitaan yang dialaminya dan berdamai dengan dirinya sendiri. Kusunoki berhasil menumbuhkan cintanya dengan Miyagi dan membuat hubungan dengan orang-orang baru disekilingnya.